

# **DEVELOPMENT OF MINIATURE MEDIA FOR SELF REGULATION OF CHILDREN AGED 5-6 YEARS IN FKIP UNRI KINDERGARTEN**

**Hesti Kumala Sari, Zulkifli N, Daviq Chairilsyah**

Email: hesti.kumala2118@student.unri.ac.id, pakzul59.nz@gmail.com daviq.chairilsyah@lecturer.unri.ac.id  
Phone Number : 0831-6711-8705

*Study Program of Early Childhood Education  
Department of Education Sciences  
Faculty of Teaching and Education  
University of Riau*

**Abstract:** *Miniature media for self-regulation for children aged 5-6 years was developed as a response to children who cannot say the number of hours, do not yet know the form of waking up and coming home from school. The type of research used is development research (Research and Development). The steps taken are potential and problems, data/information collection, design, design validation, design revision, and product testing. Data collection techniques using observation, questionnaires and documentation. The instrument used is a questionnaire for validation of Miniature Media from media experts, material experts and educational experts. The data analysis technique used is quantitative descriptive analysis technique. In the research, media expert validation was obtained (88.60%), material expert validation (93.75%), and educator validation (85.83%). The results of the limited trial assessment were (88.33%) with the category "Very feasible". Therefore, it can be concluded that miniature media is suitable for use for self-regulation of children aged 5-6 years.*

**Keywords:** *Early Childhood, Miniature Media, Self-Regulation.*

# **PENGEMBANGAN MEDIA MINIATUR UNTUK REGULASI DIRI ANAK USIA 5-6 TAHUN DI TK FKIP UNRI**

**Hesti Kumala Sari, Zulkifli N, Daviq Chairilisyah**

Email: hesti.kumala2118@student.unri.ac.id, pakzul59.nz@gmail.com, daviq.chairilisyah@lecturer.unri.ac.id

Phone Number : 0831-6711-8705

Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini  
Jurusan Ilmu Pendidikan  
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Riau

**Abstrak:** Media Miniatur untuk regulasi diri anak usia 5-6 tahun dikembangkan sebagai respon terhadap anak yang belum bisa menyebutkan angka jam, belum mengetahui bentuk kegiatan bangun tidur-pulang sekolah. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian pengembangan (Research and Development). Langkah-langkah yang dilakukan adalah potensi dan masalah, pengumpulan data/informasi, desain, validasi desain, revisi desain, dan uji coba produk. Teknik pengumpulan data dengan observasi, angket, dan dokumentasi. Instrument yang digunakan berupa angket untuk validasi Media Miniatur dari ahli media, ahli materi dan ahli pendidik. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis deskriptif kuantitatif. Pada penelitian diperoleh validasi ahli media (88,60%), validasi ahli materi (93,75%), dan validasi pendidik (85,83%). Hasil penilaian uji coba terbatas sebesar (88,33%) dengan kategori “Sangat layak”. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa media miniatur layak digunakan untuk regulasi diri anak usia 5-6 tahun.

**Kata Kunci :** Anak Usia Dini, Media Miniatur, Regulasi Diri

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan kebutuhan dasar manusia yang harus terpenuhi, dalam undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab 1 Pasal 1 ayat 14 berbunyi bahwa “Pendidikan Anak Usia Dini adalah “suatu upaya pembinaan yang ditunjukkan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia 6 tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut” (Indriani, 2017).

Boekaerts menyatakan bahwa meskipun seorang siswa memiliki tingkat intelegensi yang baik, kepribadian, lingkungan rumah, dan lingkungan sekolah yang mendukungnya, tetapi tidak ditunjang dengan kemampuan regulasi diri yang baik maka siswa tersebut tetap tidak akan mampu mencapai prestasi yang optimal (Susanto, 2006).

Peningkatan regulasi diri pada anak 5-6 tahun sangat diperlukan karena pada usia ini anak sering memaksakan kehendak (keinginan) dengan menunjukkan kemampuan untuk memilih, melakukan dan memutuskan sesuatu sendiri. Apabila anak sudah mengenal aturan, anak akan merasa lebih aman, karena anak tahu perbuatan mana yang boleh dan yang tidak boleh. Jika aturan sudah tertanam maka anak akan berusaha menghindari perbuatan-perbuatan yang dilarang dan cenderung melakukan hal yang dianjurkan ( Wahyuningtias, 2015).

Blair, Protzko, & Ursache (2011: 20-35) menyatakan Regulasi diri (Self regulation) pada anak mencakup kemampuan kontrol kognitif dan emosi anak usia dini. Berdasarkan beberapa penelitian tentang regulasi diri dari beberapa bidang yang berbeda menyebabkan ada beberapa definisi dari regulasi diri. Regulasi diri adalah kemampuan untuk mengendalikan diri sendiri, mekanisme kontrol untuk kontrol emosi dan kognisi yang lebih kompleks.

Menamakan Regulasi Diri pada anak usia dini butuh pembiasaan dan berulang-ulang dilakukan. Sesungguhnya dalam hal ini guru memiliki peran yang sangat besar dalam diri anak di lembaga PAUD. Untuk mewujudkan anak usia dini menjadi sumber daya manusia yang berkualitas dan berkarakter maka lingkungan sangat berperan penting dalam pelaksanaan pendidikan anak usia dini baik dari lingkungan keluarga, lingkungan sekolah maupun lingkungan masyarakat. Lingkungan yang berperan dalam mengembangkan potensi anak adalah lingkungan keluarga yaitu dari kedua orang tuanya karena merekalah yang akan menjadi guru paling utama dalam kehidupan awal seorang anak, mereka juga yang awalnya bertemu dengan anak, dan menjadi model atau contoh bagi anak, seperti apa yang orang tua lakukan maka anak akan melakukan hal yang sama. Jadi, untuk pengenalan regulasi diri dalam kehidupan sehari-hari, kita harus memilih perbuatan manakah yang akan kita lakukan apakah itu perbuatan baik atau perbuatan buruk, perlu proses dan komitmen yang kuat bagi orang sekitar anak terutama dari orang tuanya. Oleh karena itu pengenalan regulasi diri harus diterapkan secara terus menerus dan nantinya menjadikan pembiasaan untuk aturan diri bagi sang anak.

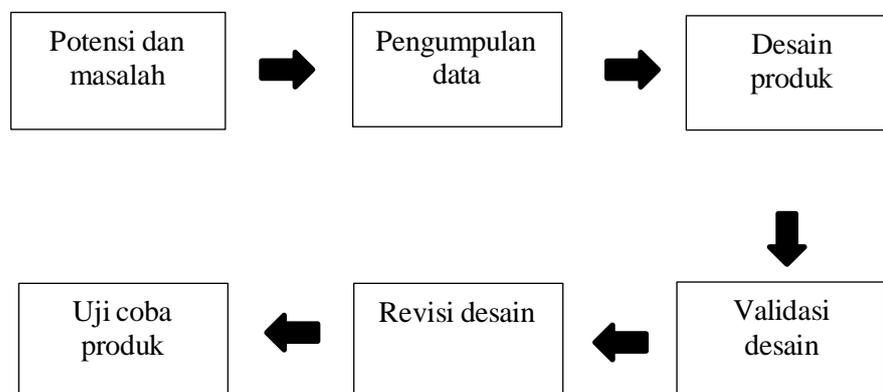
Pembelajaran yang baik dapat didukung dari suasana pembelajaran yang kondusif, sarana media pembelajaran yang sesuai dengan materi, dan juga hubungan komunikasi antara guru dan siswa yang berjalan dengan baik. Dengan media pembelajaran yang menarik diharapkan dapat meningkatkan minat belajar peserta didiknya. Banyak sekolah yang guru-gurunya menerapkan regulasi diri

dengan cara dinasehati atau juga melakukan pembiasaan/hukuman agar anak menjadi pribadi yang lebih baik. Jadi peneliti ingin memberikan media pembelajaran baru untuk menambah pengetahuan guru dan juga anak melalui cara yang lain untuk meningkatkan pengenalan regulasi diri anak. Melalui aktivitas-aktivitas harian yang dilakukan anak diharapkan bisa menjadi pembiasaan untuk meningkatkan aturan diri anak. Salah satu media pembelajaran yang bisa digunakan dalam proses pembelajaran materi dan juga momen adalah Media Miniatur. Media Miniatur adalah salah satu media yang dapat dijadikan sebagai alat peraga untuk mempermudah komunikasi penyampaian materi pembelajaran yang diterapkan oleh seorang guru dalam proses belajar mengajar.

Berdasarkan pengamatan peneliti di TK ditemukan fenomena yaitu: 1) Sebagian anak belum bisa menyebutkan angka jam 05.00-10.00 WIB. 2) Beberapa anak belum mengetahui bentuk kegiatan bangun tidur- pulang sekolah. 3) Masih kurang media pembelajaran berbentuk miniatur bagi guru disekolah. 4) Kurang media berbasis IT.

## METODE PENELITIAN

Penelitian dan pengembangan ini memiliki tujuan untuk menghasilkan sebuah produk media miniatur anak usia 5-6 tahun. Pengembangan ini dimulai dari munculnya masalah di lapangan dengan melakukan obserasi dan pengamatan. Maka dari itu untuk menghasilkan produk yang bagus diperlukan pemikiran dan diskusi serta penelitian yang kuat. Penelitian pengembangan ini mengacu pada model pengembangan Borg dan Gall. Menurut Bord & Gall (dalam Sofnidar dan Yuliana, 2018) terdapat 10 langkah pengembangan yaitu: 1) Potensi dan masalah 2) Pengumpulan data 3) Desain produk 4) Validasi desain 5) Revisi desain 6) uji coba produk 7) revisi produk 8) uji coba pemakaian 9) revisi produk 10) produksi massal. Berdasarkan tahap penelitian dan pengembangan yang dikembangkan, peneliti melakukan penyederhanaan dan pembatasan menjadi 6 tahap.



Gambar 1. Skema Prosedur Penelitian Pengembangan Media Miniatur

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

Gambaran tentang data penelitian secara umum dapat dilihat pada tabel hasil penelitian, Berikut ini hasil pengembangan media miniatur untuk regulasi diri anak usia 5- 6 tahun di TK FKIP UNRI

**Tabel 1. Hasil Penilaian Ahli Materi oleh Validator**

No	Indikator	Skor faktual	Skor ideal	Mean	%	Kategori
1	Materi yang disajikan dalam bentuk media miniatur untuk regulasi diri anak usia 5-6 tahun	7	8	3,5	100	Sangat Layak
2.	Mampu melatih anak dalam mengenali bentuk kegiatan untuk regulasi diri	8	8	4	100	Sangat Layak
3.	Kesesuaian materi dengan usia 5-6 tahun	8	8	4	100	Sangat Layak
4.	Kemenaarikan materi media miniatur yang disajikan	8	8	4	100	Sangat layak
5.	Penyajian materi dapat menumbuhkan minat belajar dan rasa ingin tahu anak	8	8	4	100	Sangat layak
6.	Materi mampu membantu anak dalam mengenal kegiatan sehari-hari untuk regulasi diri	7	8	3,5	87,5	Sangat Layak
7.	Materi dapat meningkatkan pemahaman anak tentang regulasi diri	7	8	3,5	87,5	Layak
8.	Bisa digunakan secara individu	7	8	3,5	87,5	Sangat Layak
<b>Total</b>		<b>8</b>	<b>60</b>	<b>64</b>	<b>93,75</b>	<b>Sangat Layak</b>

**Sumber: Olahan Data Penelitian (2024)**

Berdasarkan tabel diatas masing-masing dosen ahli materi I dan materi dari II indikator. Indikator satu materi yang disajikan dalam media miniatur untuk pengenalan regulasi diri anak usia 5- 6 tahun, memperoleh rata -rata 3,5 dengan persentase 87,5% . Indikator kedua mampu melatih anak dalam mengenali bentuk kegiatan untuk regulasi diri, memperoleh nilai rata- rata 4 dengan persentase 100%. Indikator ketiga kesesuaian materi dengan tingkat usia 5-6 tahun, rata- rata nilai 4 dengan persentase 100%. Indikator keempat materi yang ditampilkan dengan tampilan yang menarik rata-rata 4 dengan persentase 100%. Indikator kelima penyajian materi menumbuhkan minat belajar dan rasa ingin tahu anak, mendapatkan nilai rata-rata 4 dengan persentase 100%. Indikator keenam media mampu membantu anak mengenal kegiatan sehari-hari untuk pengenalan regulasi diri, dengan rata-rata 3,5 persentase 87,5%. Indikator ketujuh media dapat meningkatkan pemahaman anak Rata-rata 3,5 persentase 87,5%. Indikator terakhir bisa digunakan secara individu, dengan rata-rata nilai 3,5, persentase 87,5%. Dengan hasil persentase keseluruhan 93,75% dan kriteria “**Sangat Layak**”

Validasi media yang dilakukan bertujuan untuk menilai media yang digunakan untuk pembuatan produk pengembangan fungsinya untuk memperbaiki jika ada kekurangan yang didapat dari pembuatan media sebelumnya validasi media dilakukan dengan memberikan produk media

miniatur beserta angket lembaran penilaian yang masing-masing memiliki indikator penilaian. validasi media ini divalidasi oleh Dr. Dra. Rita Kurnia, M.Ed dan Drs. Wilson, M.Si yang akan menilai lembar validasi media yang masing-masing memiliki indikator penilaian, Penilaian yang dilakukan dengan menggunakan skala (1) sangat tidak setuju, (2) tidak setuju, (3) setuju, (4) sangat setuju. Hasil validasi produk penilaian materi yang dilakukan pada validator 1 dan 2 akan ditampilkan dalam tabel berikut ini.

**Tabel 2. Hasil Validasi Penilaian Ahli Media oleh Validator**

No	Indikator	Skor faktual	Skor Ideal	%	Kategori
1	Keamanan bahan yang digunakan.	7	8	87,50%	Sangat layak
2	Keawetan bahan yang digunakan.	6	8	75,00%	Layak
3	Kesesuaian ukuran media miniature	7	8	87,50%	Sangat layak
4	Kemenarikan media miniature	8	8	100%	Sangat layak
5	Kesesuaian warna dengan karakteristik anak usia 5-6 tahun	8	8	100%	Sangat layak
6	Kesesuaian komposisi warna dan bentuk	7	8	87,50%	Sangat layak
7	Kesesuaian bentuk miniatur dengan materi anak usia 5-6 tahun	8	8	100%	Sangat layak
8	Penggunaan media mudah digunakan untuk anak usia 5-6 tahun	7	8	87,50%	Sangat layak
9	Kesesuaian media dengan karakteristik anak usia 5-6 tahun	8	8	100%	Sangat layak
10	Ketepatan media dalam mengembangkan kemampuan anak	8	8	100%	Sangat layak
11	Suara dari speaker terdengar dengan Baik	6	8	75,00%	Layak
12	Tulisan yang ada dilayar monitor terlihat jelas	6	8	75,00%	Layak
	<b>Total</b>	<b>85</b>	<b>96</b>	<b>88,60%</b>	<b>Sangat layak</b>

**Sumber : Olahan Data Penelitian (2024)**

Berdasarkan hasil validasi di atas masing-masing dosen ahli media I dan media II dari 12 indikator yang dinilai dengan indikator pertama yaitu, keamanan bahan yang digunakan memperoleh rata-rata 3,5 dengan persentase 87,5%. Indikator kedua keawetan bahan yang digunakan dengan rata-rata 3 dengan persentase 75%. Indikator ketiga kesesuaian ukuran media miniatur dengan rata-rata 3,5 dengan persentase 87,5%. Indikator keempat kemenarikan media miniatur memperoleh rata-rata 4 dengan persentase 100%. Indikator kelima kesesuaian warna dengan karakteristik anak usia 5-6 tahun dengan nilai rata-rata 3,5 dengan persentase 87,5%. Indikator keenam kesesuaian komposisi warna dan bentuk dengan nilai rata-rata 3,5 persentase 87,5%. Indikator ketujuh kesesuaian bentuk miniatur dengan dengan materi anak usia 5-6 tahun rata-rata 4 dengan persentase 100%. Indikator kedelapan penggunaan media mudah digunakan untuk anak usia 5-6 tahun, rata-rata 3,5 dengan persentase 87,5%. Indikator kesembilan kesesuaian media dengan karakteristik anak usia 5-6 tahun, dengan rata-rata 4 persentase 100%. Indikator kesepuluh ketepatan media dalam mengembangkan kemampuan anak, nilai rata-rata 4 dengan persentase 100%. Indikator kesebelas ketepatan media dalam mengembangkan kemampuan anak dengan rata-rata 3 persentase 75%. Indikator terakhir tulisan yang ada dilayar monitor terlihat jelas nilai rata-rata skor 3 dengan persentase 75%. Keterangan hasil Persentase keseluruhan 88,6% dengan keterangan “Sangat Layak”

Validasi pendidik dilakukan dengan memberikan media miniatur beserta lembar angket penilaian yang berisi masing-masing indikator. Validasi pendidik diisi oleh 5 orang guru yang sudah sertifikasi yaitu Ibu Hamidah, S.Pd.I, Nurwati, S.Pd, Sabrina, S.Pd, M.Pd, Eriyawati, S.Pd dan Jumiati, S.Pd. Penilaian yang dilakukan dengan menggunakan skala (1) sangat tidak setuju, (2) tidak setuju, (3) setuju, (4) sangat setuju. Hasil penilaian validasi pendidik dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3. Hasil Validasi Penilaian Materi Ahli Pendidik**

No	Indikator	Skor faktual	Skor ideal	Mean	%	kategori
1	Materi yang disajikan dalam bentuk media miniatur untuk regulasi diri anak usia 5-6 tahun	17	20	3,4	85%	Sangat Layak
2.	Mampu melatih anak dalam mengenali bentuk kegiatan untuk regulasi diri	17	20	3,4	85%	Sangat Layak
3.	Kesesuaian materi dengan usia 5-6 tahun	17	20	3,4	85%	Sangat Layak
4.	Kemenarikan materi media miniatur yang Disajikan	17	20	3,4	85%	Sangat Layak
5.	Penyajian materi dapat menumbuhkan minat belajar dan rasa ingin tahu anak	17	20	3,4	85%	Sangat Layak
6.	Materi mampu membantu anak dalam mengenal kegiatan	17	20	3,4	85%	Sangat layak

	sehari-hari untuk regulasi diri					
7.	Materi dapat meningkatkan pemahaman anak tentang regulasi diri	17	20	3,4	85%	Layak
8.	Bisa digunakan secara individu	17	20	3,4	85%	Sangat layak
<b>Total</b>		<b>136</b>	<b>160</b>	<b>27,2</b>	<b>85%</b>	<b>Sangat layak</b>

**Sumber: Oleh Data Penelitian (2024)**

Berdasarkan dari tabel di atas menunjukkan jumlah skor masing-masing indikator media miniatur untuk pengenalan regulasi diri anak usia 5-6 tahun, Indikator pertama materi yang disajikan dalam media miniatur untuk pengenalan regulasi diri anak usia 5-6 tahun, dengan persentase 85. Indikator kedua mampu melatih anak dalam mengenali bentuk kegiatan untuk regulasi diri, memperoleh persentase 85%. Indikator ketiga kesesuaian materi dengan tingkat usia 5-6 tahun, persentase 85%. Indikator keempat materi yang ditampilkan dengan tampilan yang menarik dengan persentase 85%. Indikator kelima penyajian materi menumbuhkan minat belajar dan rasa ingin tahu anak, persentase 85%. Indikator keenam media mampu membantu anak mengenal kegiatan sehari-hari untuk pengenalan regulasi diri, dengan persentase 85%. Indikator ketujuh media dapat meningkatkan pemahaman anak, persentase 85%. Indikator terakhir bisa digunakan secara individu, dengan persentase 85%. Hasil persentase 85% dengan Keterangan “Sangat Layak”

**Tabel 4. Hasil Validasi Penilaian Media Ahli Pendidik**

No	Indikator	Skor faktual	Skor Ideal	%	Kategori
1	Keamanan bahan yang digunakan.	17	20	85%	Sangat Layak
2	Keawetan bahan yang digunakan.	17	20	85%	Sangat Layak
3	Kesesuaian ukuran media miniature	17	20	85%	Sangat Layak
4	Kemenarikan media miniature	18	20	90%	Sangat Layak
5	Kesesuaian warna dengan karakteristik anak usia 5-6 tahun	17	20	85%	Sangat Layak
6	Kesesuaian komposisi warna dan bentuk	17	20	85%	Sangat Layak
7	Kesesuaian bentuk miniatur dengan materi anak usia 5- 6 tahun	17	20	85%	Sangat Layak

8	Penggunaan media mudah digunakan untuk anak usia 5- 6 tahun	17	20	85%	Sangat Layak
9	Kesesuaian media dengan karakteristik anak usia 5-6 tahun	18	20	90%	Sangat Layak
10	Ketepatan media dalam mengembangkan kemampuan anak	17	20	85%	Sangat Layak
11	Suara dari speaker terdengar dengan baik	17	20	85%	Sangat Layak
12	Tulisan yang ada dilayar monitor terlihat jelas	17	20	85%	Sangat Layak
	<b>Total</b>	<b>206</b>	<b>240</b>	<b>85,83%</b>	<b>Sangat layak</b>

Sumber: Oleh Data Penelitian (2024)

Berdasarkan hasil validasi pada tabel diatas, dari 12 indikator yang dinilai dengan indikator pertama yaitu, keamanan bahan yang digunakan, dengan persentase 85%. Indikator kedua keawetan bahan yang digunakan, dengan persentase 85%. Indikator ketiga kesesuaian ukuran media miniatur, memperoleh persentase 85%. Indikator keempat kemenarikan media miniatur, dengan persentase 90%. Indikator kelima kesesuaian warna dengan karakteristik anak usia 5-6 tahun, dengan persentase 85%. Indikator keenam kesesuaian komposisi warna dan bentuk, dengan persentase 85%. Indikator ketujuh kesesuaian bentuk miniatur dengan dengan materi anak usia 5-6 tahun, dengan persentase 85%. Indikator kedelapan penggunaan media mudah digunakan untuk anak usia 5-6 Tahun, dengan persentase 85%. Indikator kesembilan kesesuaian media dengan karakteristik anak usia 5-6 tahun, persentase 100%. Indikator kesepuluh ketepatan media dalam mengembangkan kemampuan anak, dengan persentase 85%. Indikator kesebelas ketepatan media dalam mengembangkan kemampuan anak dengan persentase 85%. Indikator terakhir tulisan yang ada dilayar monitor terlihat jelas, dengan persentase 85%. Keterangan hasil persentase keseluruhan 85,83% dengan keterangan “Sangat Layak”

**Tabel 5. Uji Coba Terbatas**

No	Indikator	Jumlah Item	Skor Faktual	Skor Ideal	%	Kategori
1.	Tingkat ketertarikan anak terhadap media miniatur	1	22	24	92%	Sangat Layak
2.	Tingkat pemahaman anak pada setiap kegiatan yang ada pada media miniature	1	18	24	75%	Sangat layak
3.	Kepraktisan penggunaan media miniatur oleh anak	1	18	24	75%	Sangat Layak

4.	Apakah warna dan gambar pada media miniatur terlihat Menarik	1	24	24	100%	Sangat layak
5.	Apakah lampu dan suara pada media miniatur jelas dan terang	1	24	24	100%	Sangat Layak
<b>Total</b>		<b>5</b>	<b>106</b>	<b>120</b>	<b>88%</b>	<b>Sangat Layak</b>

**Sumber: Oleh Data Penelitian (2024)**

### **Pembahasan Hasil Penelitian**

Regulasi diri anak usia dini hendaknya dilakukan dengan pendekatan yang menyenangkan, sehingga peneliti menghasilkan sebuah media pembelajaran yaitu media miniatur. Media ini dirancang sesuai dengan kebutuhan dan tingkat perkembangan anak usia 5-6 tahun, dan media miniatur mencakup kriteria untuk anak usia 5-6 tahun. Media miniatur ini dirancang dengan sangat menarik dalam bentuk dan warna yang sesuai dengan karakteristik anak usia 5-6 tahun. Media miniatur terdiri dari 10 bagian antara lain miniatur saat bangun tidur, sholat subuh, mandi, pasang seragam, sarapan, berangkat sekolah, belajar, bermain, makan bersama, dan terakhir pulang kerumah kemudian di lengkapi dengan monitor yang berisikan langkah-langkah yang harus di lakukan untuk melakukan ke-10 kegiatan secara urut, lalu di lengkapi speaker untuk penambahan suara.

Selain untuk regulasi diri anak usia dini, media miniatur juga dapat merangsang kemampuan anak untuk membaca angka-angka jam, mengetahui bentuk-bentuk furniture kegiatan yang ada pada miniatur. Media miniatur sangat baik digunakan karena dirancang dengan aktivitas yang menyenangkan agar anak tetap senang dan merasa tertarik.

Kelayakan Media Miniatur berdasarkan perhitungan validator Tabel 1 pada saat validasi ahli materi diperoleh informasi rata-rata skor sebesar 93,75%. Berdasarkan persentase yang diperoleh pada Uji Kelayakan, media ini dapat digolongkan “Sangat Layak”, angka rata-rata dengan persentase tertinggi adalah 100% dengan kategori “Sangat Layak”. Indikator tersebut diantaranya adalah kesesuaian materi dengan usia 5-6 tahun, kemenarikan materi media miniatur yang disajikan dan penyajian materi dapat menumbuhkan minat belajar dan rasa ingin tahu anak. Dari Tabel 2 yang berisi hasil validitas media para validator diketahui rata-rata skor yang diperoleh adalah 88,60%. Berdasarkan persentase yang diperoleh pada Uji Kelayakan, lingkungan belajar ini dapat digolongkan “Sangat Layak”. Selain itu, pada tabel tersebut terlihat bahwa angka rata-rata dengan persentase tertinggi pada kategori “sangat baik” adalah sebesar 100%. Indikator tersebut adalah kemenarikan media miniatur, kesesuaian bentuk miniatur dengan materi anak usia 5-6 tahun, kesesuaian media dengan karakteristik anak usia 5-6 tahun dan ketepatan media dalam mengembangkan kemampuan anak.

Pada Naili Sa'ida (2018) Hasil penelitian menunjukkan bahwa perkembangan regulasi diri berkembang secara bersamaan dengan kemampuan berbahasa. Bahasa dapat benar-benar memainkan peran penting dalam menentukan bagaimana anak-anak mengatur pikiran, emosi, dan perilaku mereka. Bahasa

memfasilitasi internalisasi struktur sosial anak dan aturan melalui interaksi mereka dalam dunia sosial di sekitar mereka. Ketika anak-anak berinteraksi dengan orang lain, pemahaman mereka tentang perspektif orang lain dan harapan diperluas. Perspektif ini menunjukkan bahwa bahasa membantu anak-anak memahami pengalaman mereka, serta pengalaman orang lain, dan memang demikian melalui bahasa bahwa anak-anak menghubungkan informasi ini dengan perilaku mereka sendiri.

Kemudian oleh (Wahyuningtyas, 2015) menunjukkan bahwa analisis data kualitatif dengan menggunakan teknik menurut Miles dan Huberman yang terdiri dari reduksi data, display data, dan verifikasi yang dikumpulkan melalui instrumen regulasi diri, wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi. Setelah tindakan siklus I, nilai rata-rata 68,47% dan setelah tindakan siklus 2, nilai rata-rata meningkat menjadi 84,17% Sehingga dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan metode penghargaan dapat meningkatkan regulasi diri pada anak.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Penelitian pengembangan ini mengacu pada model pengembangan Borg and Gall yang dibatasi pada beberapa langkah tahapan penelitian saja. Tahapan pertama mencari potensi dan masalah yang digunakan sebagai dasar untuk memulai penelitian ini, pengumpulan data/informasi yang dilakukan dengan observasi, dan melakukan studi literatur dengan mencari penelitian relevan dan teori untuk memperkuat dilakukannya penelitian ini, tahap selanjutnya desain produk membuat rancangan media miniatur untuk pengenalan regulasi diri anak yang akan dibuat yang disesuaikan dengan kebutuhan anak usia 5-6 tahun, tahap keempat menganalisis kelayakan media miniatur yang dilakukan melalui validasi produk oleh para ahli media, materi, dan respon pendidik serta diuji coba terbatas dengan menggunakan 5 orang anak untuk melihat kelayakan Media Miniatur.

Kelayakan setelah divalidasi oleh validator yaitu ahli media sebesar 88,60%, ahli materi sebesar 93,75% yang Media Miniatur “Sangat Layak” untuk dikembangkan. Respon Media Miniatur oleh pendidik diperoleh hasil persentase sebesar 85,83% yang menyatakan “Sangat Layak”.

### **Saran**

Untuk pengembangan selanjutnya, peneliti menyarankan untuk membuat media miniatur sebagai media pembelajaran anak usia dini. Selain itu, peneliti lain dapat mengembangkan permainan edukatif dengan topik berbeda untuk regulasi diri anak. Diharapkan siswa dan orang tua dapat memanfaatkan program ini sebagai kesempatan belajar yang dapat memberikan dampak positif terhadap kemampuan literasi dini anak.

## DAFTAR PUSTAKA

- Indriani, M., & Amri, A. (2017). Upaya Orang Tua dalam Menerapkan Kedisiplinan Pada Anak Usia Dini di Desa Alue Naga Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(3).
- Saida, N. (2018). Perkembangan Regulasi Diri Anak Usia Dini: Peranan Kemampuan Berbahasa dan Regulasi Diri pada Pembelajaran. *Jurnal PG PAUD Trunojoyo*, 5(2), 110-115.
- Soegiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*.
- Sugiono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Alfabeta (ed.)). Penerbit Adab.
- Wahyuningtyas, D. P. (2015). Mengembangkan regulasi diri melalui pemberian penghargaan. *Jurnal Pendidikan Usia Dini*, 9(1), 93-106.
- FITRIA, N. (2022). *Pengaruh Self Regulation Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X Pada Mata Pelajaran Akutansi Di Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah Ukui (Doctoral Dissertation, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau)*.
- Friskilia, O., & Winata, H. (2018). Regulasi diri (pengaturan diri) sebagai determinan hasil belajar siswa sekolah menengah kejuruan. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 3(1), 36-43.
- Sofnidar, S., & Yuliana, R. (2018). Pengembangan media melalui aplikasi adobe flash dan photoshop berbasis pendekatan saintifik. *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar*, 3(2), 257-275.